

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai etnomatematika pada aktivitas fundamental matematika dalam aktivitas pertanian tembakau, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas yang terdapat pada proses budidaya tembakau diantaranya adalah pemilihan bibit yang baik, penyiapan lahan, proses penanaman, proses pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, proses panen dan pengolahan hasil panen, perajangan dan penjemuran, pengemasan/pengebalan.
2. Berdasarkan hasil analisis aktivitas fundamental matematis yang terdapat dalam aktivitas pertanian tembakau yang telah disepakati oleh rater, dapat diketahui aktivitasnya adalah:
 - a. aktivitas membilang (*counting*) dapat diketahui adanya aktivitas yang berkaitan langsung dengan aktivitas dalam bertani tembakau. Aktivitas tersebut adalah ketika petani menyatakan sebutan luas tanah dan menentukan jumlah bibit per-ukuran luas tanah.
 - b. Pada aktivitas menentukan lokasi (*locating*) dapat dipaparkan aktivitas menentukan lokasi dalam pertanian tembakau adalah ketika petani menentukan tempat pemeraman tembakau, menentukan tempat merajang, menentukan tempat menjemur tembakau. , menentukan tempat menyimpan tembakau kering dan menentukan lokasi untuk menjual tembakau.
 - c. Pada aktivitas mengukur (*measuring*) dalam pertanian tembakau diketahui adanya aktivitas dari petani membuat perkiraan ukuran antara bibit satu dengan yang lain, memperkirakan jumlah pupuk, memperkirakan jumlah penyiraman, memperkirakan

waktu yang dibutuhkan dalam menanam tembakau (tonjo), pengairan, memperkirakan waktu panen, memperkirakan waktu pemeraman, memperkirakan banyaknya tenaga yang dibutuhkan dalam merajang, memperkirakan waktu dalam mengeringkan tembakau, memperkirakan alat untuk mengemas tembakau, memperkirakan berat tembakau yang sudah dikemas dan memperkirakan jumlah tenaga yang dibutuhkan dalam mengemas tembakau.

- d. Pada aktivitas designing dalam pertanian tembakau diketahui terdapat aktivitas yang digunakan petani, diantaranya dalam pembuatan jalur pengairan, pembuatan tempat untuk pemeraman, petani juga perlu membuat rancangan tempat mengeringkan tembakau, merancang tempat pengemasan tembakau.
 - e. Dalam aktivitas explaining terdapat banyak aktivitas bertani tembakau yang perlu dijelaskan pemilihan daun yang siap petik, pemilihan daun yang berhasil dalam pemeraman, menjelaskan kebutuhan dalam merajang tembakau, proses pembuatan jalur pengairan, proses mengemas tembakau, perendaman bibit, cara penyiapan lahan, langkah bercocok tanam, penjelasan filosofi dari setiap langkah, cara melakukan pembibitan, proses perawatan agar terhindar dari penyakit, dan menjelaskan ciri daun yang sudah kering.
 - f. Pada aktivitas playing dalam aktivitas pertanian tembakau yaitu ketika petani membuat jalur pengairan dan melakukan pengemasan tembakau siap kirim.
3. Berdasarkan analisis terhadap aktivitas fundamental matematis, ditemukan aktivitas yang sesuai dengan topik matematika sekolah. Topik tersebut diantaranya permasalahan bangun datar dan bangun ruang, translasi, refleksi, perhitungan jumlah populasi, perbandingan, pengukuran dengan atau tanpa alat, pembulatan

angka, himpunan, satuan waktu, pemodelan matematika, hingga fluida dinamis yang terdapat dalam ilmu fisika.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang etnomatematika dalam aktivitas fundamental matematis yang dihubungkan dengan aktivitas pertanian tembakau di dusun Bandung, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan terdapat penelitian mengenai etnomatematika pada aktivitas pertanian tembakau untuk lebih luas lagi jangkauannya.
2. Kepada petani, agar menerapkan aktivitas-aktivitas matematis dalam menjalankan kegiatan bertani, baik bertani tembakau maupun yang lain agar mempermudah dalam mengkalkulasikan setiap kegiatannya.